

## **Pengaruh Latar Belakang Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Generasi Y di Kota Palembang**

**Nabila Firda, Isni Andriana, Mu'izzudin.**

Universitas Sriwijaya

nabilafirda28@gmail.com, isniandriana@fe.unsri.ac.id, muizzuddin@unsri.ac.id

### **ABSTRACT**

*The aim of this research is to analyze the impact of financial background on investment decisions-making among Generation Y in Palembang. The population in this study are Generation Y, namely those born between 1980 and 1995 or aged between 25 and 40 in Palembang. Which sampling method in this study is using the Purposive Sampling method with 142 respondents as samples. This research uses quantitative methods with primary data sources obtained from distributing questionnaires to respondents. Data were analyzed using Multiple Linear Regression Analysis. The result showed that the demographic factors such as age, education, and occupation has no significant effect on investment decisions, meanwhile social environment and financial literacy has a significant effect on investment decisions among Generation Y in Palembang.*

**Keywords:** Age, Education, Occupation, Social Environment, Financial Literacy, Investment Decisions

### **ABSTRAK**

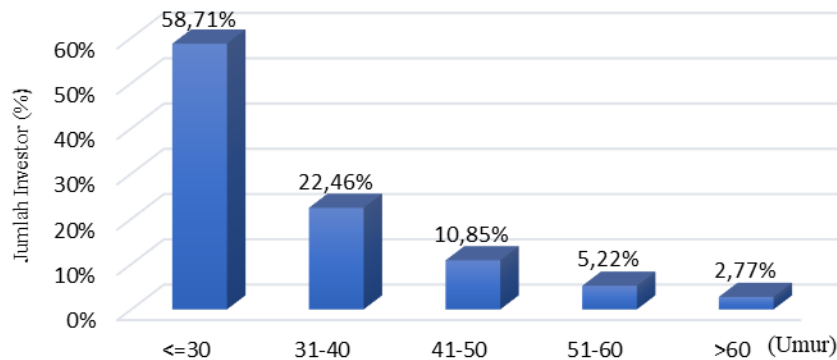
Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh latar belakang keuangan terhadap keputusan investasi pada Generasi Y di Kota Palembang. Populasi pada penelitian ini adalah Generasi Y, yang lahir di antara tahun 1980 dan 1995 atau berumur antara 25 dan 40 tahun di Kota Palembang. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dengan perolehan sampel sebanyak 142 responden. Penelitian ini berjenis penelitian kuantitatif dengan sumber data primer diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada responden. Data yang diperoleh pada penelitian ini dianalisis menggunakan metode analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa faktor demografi seperti umur, Pendidikan, dan pekerjaan memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap keputusan investasi, sementara itu lingkungan sosial dan literasi keuangan memiliki pengaruh secara signifikan terhadap keputusan investasi pada Generasi Y di Kota Palembang.

**Kata kunci:** Umur, Pendidikan, Pekerjaan, Lingkungan Sosial, Literasi Keuangan, Keputusan Investasi.

### **PENDAHULUAN**

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator kemajuan dari suatu negara. Era globalisasi pasar bebas membawa pengaruh terhadap meningkatnya pertumbuhan ekonomi yang memberikan dampak positif seperti, peningkatan pada

tabungan dan investasi di pasar modal (Rasheed et al., 2019). Eskalasi investasi mendorong aktivitas penjualan dan pembelian. Pertambahan aktivitas tersebut dapat dilihat melalui data jumlah investor perorangan atau *Single Investor Identification* dari Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). KSEI menyatakan bahwa jumlah investor perorangan mengalami kenaikan per bulan Desember tahun 2022 yang mencapai 10.311.152 investor di pasar modal. Di samping itu, KSEI menyebutkan 58,71% dari total jumlah investor tersebut berasal dari Generasi Y dengan aset sebesar 83,52 T.



**Grafik 1. Jumlah Investor Berdasarkan Umur di Indonesia Pada Tahun 2022**

Sumber: Kustodian Sentral Efek Indonesia

Pada umumnya, generasi Y didefinisikan berdasarkan tahun kelahiran, dengan rentang tahun lahir dari 1980 sampai dengan tahun 1995. Generasi Y merupakan generasi yang tinggal di lingkungan digital, teknologi informasi sangat mempengaruhi bagaimana generasi ini hidup dan bekerja (Rahman & Gan, 2020). Kemandirian dalam finansial merupakan salah satu dorongan generasi Y untuk mulai berinvestasi. Dengan jumlah yang mendominasi pasar modal, hal ini menunjukkan fenomena bahwa generasi Y melihat investasi sebagai sebuah kesempatan untuk persiapan pendanaan jangka panjang (Kharisma & Sholeha, 2022). Namun, adanya kemudahan dalam mengakses informasi membuat generasi ini menghadapi banyak pilihan, terutama dalam keputusan untuk berinvestasi.

Dalam hal ini generasi Y memiliki pertimbangan dalam menentukan instrumen investasi yang harus dipilih, hal tersebut dipengaruhi juga oleh faktor risiko yang akan diterima. Semakin banyaknya informasi yang diperoleh, cenderung akan meningkatkan kompleksitas terhadap pemahaman produk-produk keuangan, jasa, dan pasar yang akan dihadapi (Putri et al., 2019). Dengan meningkatnya kompleksitas dalam jenis produk keuangan, hal ini sejalan dengan meningkatnya perhatian akan pengaruh dalam membuat keputusan investasi. Keputusan yang diambil tidak memiliki kesamaan antar masing-masing individu, ada beberapa alasan yang menjadi faktor, salah satunya merupakan latar belakang keuangan. Latar belakang seorang investor dapat ditinjau dari faktor demografi, lingkungan sosial, dan literasi keuangan yang mempengaruhi keputusan seorang investor. Menurut Lan et al. (2018) dalam penelitiannya yang dilakukan di China, preferensi dan keputusan

investasi seorang individu dipengaruhi oleh faktor demografi seperti umur, pendidikan, dan pekerjaan.

Penelitian Saxena (2020) yang dilakukan di Delhi menunjukkan bahwa keputusan investasi bergantung pada kelompok umur seorang investor, terlihat bahwa kelompok dengan umur 18 sampai 25 tahun merupakan kelompok dengan kepercayaan diri tinggi yang berpengaruh terhadap keputusan investasi mereka. Namun, pada penelitian Baruah dan Parikh (2018) di Gujarat memperlihatkan bahwa umur tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi. Penelitian Amin et al. (2021) yang dilakukan di Pakistan menyatakan bahwa adanya pengaruh Pendidikan terhadap keputusan investasi. Sebaliknya, penelitian Bajaj dan Kalra (2018) di Bangalore menunjukkan bahwa tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi. Pada penelitian, Ghosh (2022) terhadap investor individual di Bursa Efek Dhaka Bangladesh memaparkan bahwa pekerjaan memiliki peranan dan pengaruh dalam keputusan investasi. Berbeda dengan penelitian Wahyuni dan Astuti (2021) yang menyatakan bahwasanya pekerjaan tidak memengaruhi keputusan investasi.

Dalam penelitian Akhtar et al., (2018) terhadap 396 investor di India memperlihatkan bahwa pengaruh lingkungan sosial memungkinkan untuk mempengaruhi dalam kinerja investasi. Namun, Alodya et al. (2021) pada penelitiannya terhadap generasi Y yang telah bekerja dengan rentang umur 25-40 tahun, mengungkapkan bahwa lingkungan sosial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi. Pada penelitian, Awais et al., (2016) menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi. Hal tersebut bertentangan dengan hasil pandangan Vurtahlova (2018), yang menyatakan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terlalu signifikan terhadap keputusan investasi. Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Latar Belakang Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Pada Generasi Y di Kota Palembang"

### **Latar Belakang Keuangan**

Setiap individu yang melaksanakan kegiatan investasi memiliki latar belakang keuangan yang beragam. Keberagaman tersebut menjadi indikator yang membedakan tingkat kapabilitas antar individu. Tingkatan dalam sosial ekonomi didasarkan pada kemampuan dalam memenuhi kebutuhan hidup. Menurut Faried et al. (2021), sosial ekonomi merupakan kedudukan seseorang dalam tatanan masyarakat berlandaskan pada kepemilikan harta benda, dan lainnya yang mampu memperlihatkan status sosial ekonomi yang dimiliki seseorang. Perilaku seorang investor dipengaruhi oleh faktor sosial ekonomi, kapasitas pengambilan risiko bergantung pada indikator dari status sosial ekonomi investor tersebut (Prasad et al., 2021). Dalam penelitian ini, latar belakang keuangan diukur melalui dua indikator yaitu faktor demografi yang mencakupi umur, pendidikan, dan pekerjaan, faktor lingkungan sosial, serta literasi keuangan.

### **Faktor Demografi**

Faktor demografi adalah alat yang dapat digunakan untuk mengidentifikasi diri seseorang dengan tujuan untuk membedakannya antara individu yang lain. Variabel demografi meliputi umur, tingkat pendidikan, pekerjaan, status perkawinan, jenis kelamin, dan pengalaman pekerjaan (Amin et al., 2021). Pertimbangan aspek demografi seorang investor sangat esensial untuk dilakukan, hal tersebut salah satunya dapat ditinjau dari pekerjaan seorang investor tersebut. Adanya pengaruh rekan kerja menimbulkan lebih dari satu individu yang terlibat dalam mengambil keputusan. Sejumlah individu dengan berbagai ilmu, pemahaman, dan pengalaman berbeda dapat terlibat di sepanjang proses investasi, baik itu dalam proses penyusunan, pengelolaan, hingga penyesuaian dalam menentukan rancangan investasi (Fitria et al., 2019).

### **Lingkungan Sosial**

Menurut Sobaya et al. (2016), lingkungan sosial merupakan wilayah di mana masyarakat berinteraksi dengan lingkungan mereka. Lingkungan sosial memiliki peran penting dalam mempengaruhi perilaku individu dan kelompok. Perubahan perilaku dan tindakan dapat dipengaruhi oleh lingkungan sosial yang berbeda. Perbedaan lingkungan sosial akan berpengaruh terhadap bagaimana seseorang menelaah sebuah informasi, termasuk informasi mengenai keuangan. Individu yang berasal dari lingkungan dengan lebih banyak kesulitan ekonomi, dicirikan oleh status sosial ekonomi yang lebih rendah, memiliki keyakinan lebih pesimis tentang hasil dari peluang investasi. Keyakinan pesimis ini muncul dari fakta bahwa individu dengan status sosial ekonomi yang lebih rendah ini, tidak seperti populasi lainnya, akan bereaksi lebih sedikit terhadap berita baik dibandingkan dengan berita buruk tentang investasi (Kuhnen & Miu, 2017).

### **Literasi Keuangan**

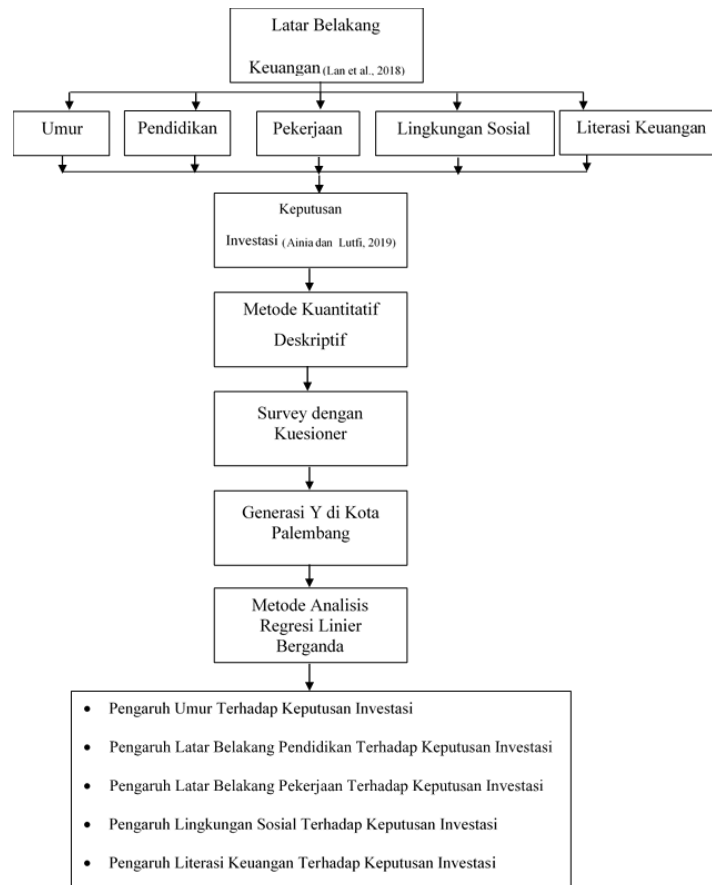
Indikator penting dari kemampuan orang untuk membuat keputusan adalah tingkat literasi keuangan. Literasi keuangan merupakan pengetahuan dan pemahaman tentang konsep keuangan dan risiko, selain itu keterampilan, motivasi, dan kepercayaan diri untuk menerapkan pengetahuan dan pemahaman tersebut untuk membuat keputusan yang efektif di berbagai konteks keuangan (Lusardi, 2019). Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tingkat literasi keuangan penduduk Indonesia dibagi menjadi empat bagian, yakni *Will literate*, *Sufficient literate*, *Less literate* dan *Not literate*.

### **Keputusan Investasi**

Menurut Aini & Lutfi (2019), investasi merupakan sebuah komitmen menempatkan biaya atau sumber lainnya pada waktu tertentu untuk mengharapkan *return* di waktu mendatang. Sementara itu Budiarto & Susanti, (2017) menyebutkan bahwa keputusan investasi adalah keputusan untuk mengalokasikan dana atas dua atau lebih pilihan investasi dengan harapan menghasilkan keuntungan di masa depan. Dalam proses pengambilan keputusan investor mempertimbangkan faktor-

faktor seperti prospek keuntungan dari investasi itu sendiri, keberlanjutan investasi dan lainnya.

### KERANGKA PEMIKIRAN



## **HIPOTESIS**

- H1 : Umur berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi generasi Y di Kota Palembang
- H2 : Pendidikan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi generasi Y di Kota Palembang
- H3 : Pekerjaan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi generasi Y di Kota Palembang
- H4 : Lingkungan Sosial berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi generasi Y di Kota Palembang
- H5 : Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi generasi Y di Kota Palembang

## **METODE PENELITIAN**

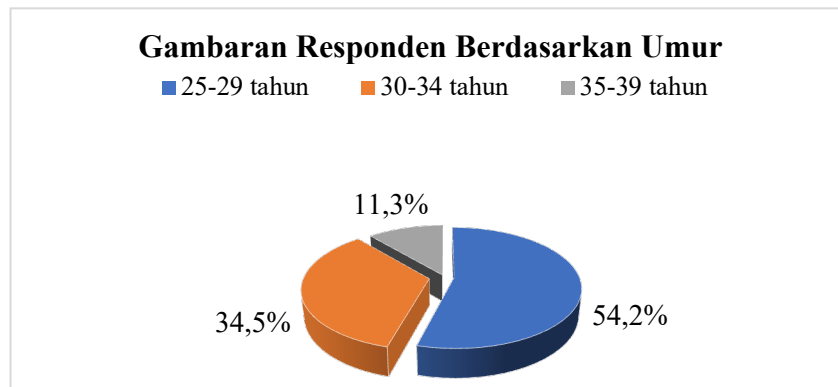
Pada penelitian ini jenis data yang akan digunakan adalah data yang bersifat kuantitatif berbentuk angka yang diperoleh melalui pertanyaan terstruktur (Sekaran & Bougie, 2017). Sementara itu, sumber data yang digunakan yaitu sumber data primer dan data sekunder. Data primer adalah sumber data yang pengumpulan data yang diperoleh melalui responden dikumpulkan dengan cara penyebaran kuesioner (Sekaran & Bougie, 2017). Sumber data primer yang digunakan berupa jawaban dari kelompok responden kuesioner yaitu generasi Y di kota Palembang. Sedangkan, data sekunder yang digunakan merupakan data penunjang penelitian yang sudah ada dan tidak harus dikumpulkan oleh peneliti seperti, buku, artikel, dan jurnal. Pada penelitian ini, sampel diambil menggunakan teknik *nonprobability sampling* berjenis *purposive sampling*. Metode pemilihan sampel ini didasarkan pada pertimbangan tertentu yang disesuaikan dengan masalah dan tujuan penelitian (Rochaety et al., 2019). Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 140 responden. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis statistik deskriptif dengan metode analisis regresi linear berganda dan uji hipotesis yang dibagi menjadi uji statistik F (simultan), uji statistik t (parsial), dan koefisien determinasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **Karakteristik Responden Berdasarkan Umur**

Gambaran responden berdasarkan umur pada penelitian ini disajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut:

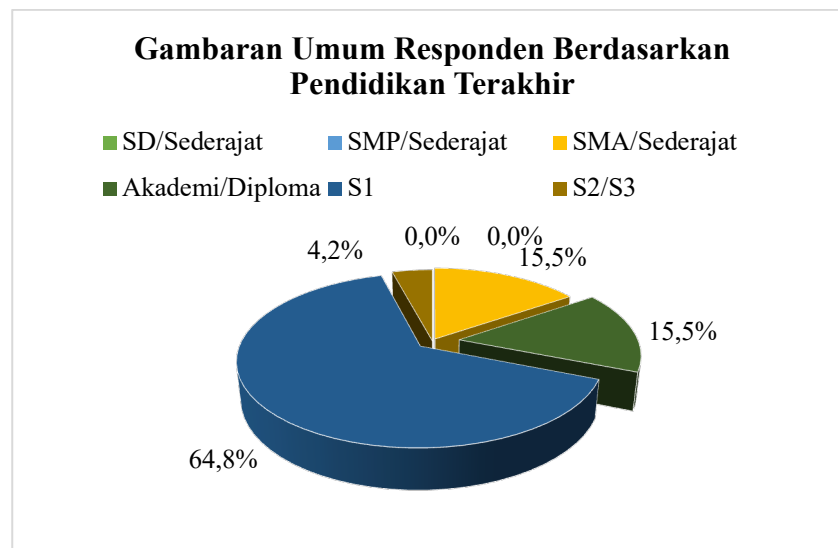


**Gambar 1. Gambaran Umum Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir**

Berdasarkan pada gambar 1 di atas dapat dilihat bahwa dengan 142 responden penelitian ini, terdapat empat pengkategorian rentang variabel umur yang mengacu dengan tahun kelahiran dari objek penelitian yakni generasi Y. Kategori umur terdiri dari responden berumur 25-29 tahun, 30-34 tahun, dan 35-39 tahun. Merujuk pada gambar, terlihat bahwa responden yang berumur 25-29 tahun sebanyak 77 (54,2%), 30-34 tahun sebanyak 49 (34,5%), dan responden berumur 35-39 sebanyak 16 (11,3%). Hal ini menunjukkan bahwa responden dengan umur 25-29 tahun menjadi yang paling dominan dibandingkan dengan responden dengan rentang umur lainnya.

#### Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Gambaran responden berdasarkan pendidikan terakhir pada penelitian ini ditunjukkan melalui diagram di bawah ini:



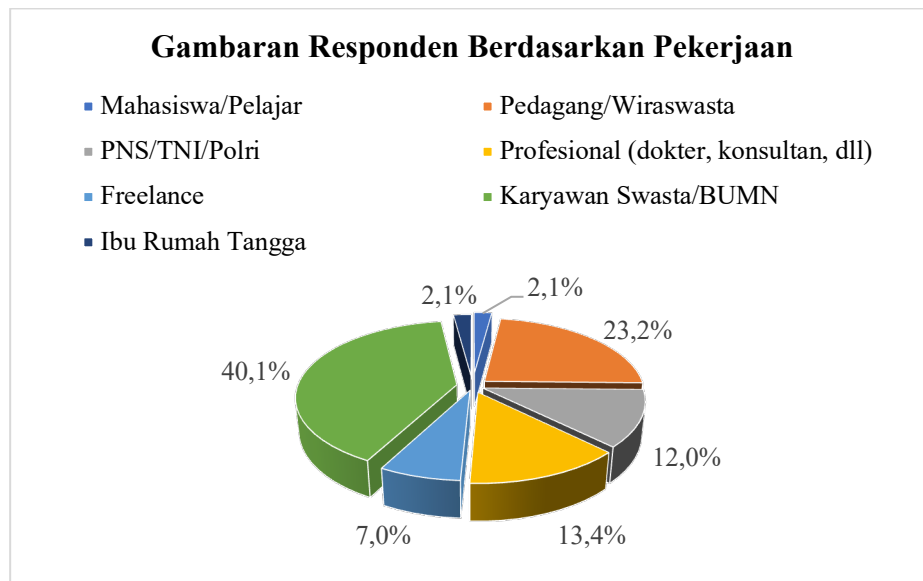
**Gambar 2. Gambaran Umum Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir**

Tingkat pendidikan terakhir terbagi ke dalam enam kategori yang terdiri dari SD/Sederajat, SMP/Sederajat, SMA/Sederajat, Akademi/Diploma, S1 dan S2/S3. Berdasarkan pada gambar 4.2, tingkat pendidikan terakhir responden menjadi hanya

beberapa bagian yaitu responden dengan tingkat pendidikan terakhir SMA/Sederajat berjumlah 22 (15,5%), Akademi/Diploma berjumlah 22 (15,5%), S1 berjumlah 92 (64,8%) dan S2/S3 berjumlah 6 (4,2%). Data tersebut menunjukkan bahwa secara garis besar responden berada pada jenjang pendidikan terakhir S1, jumlah yang paling dominan sebanyak 92 responden atau sebesar 64,8% dari total keseluruhan responden.

### Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Gambaran responden berdasarkan pekerjaan dijelaskan melalui diagram di bawah ini:

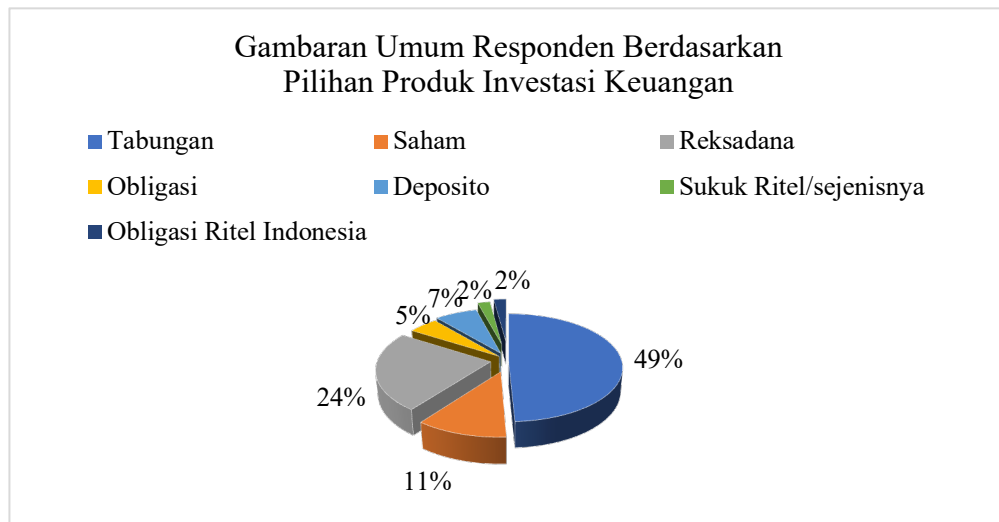


**Gambar 3. Gambaran Responden Berdasarkan Pekerjaan**

Berdasarkan pada gambar 3 terdapat tujuh kategori pekerjaan yaitu mahasiswa/pelajar, pedagang/wiraswasta, PNS/TNI/Polri, profesional (dokter, konsultan, dll), freelance, karyawan swasta/BUMN, dan Ibu Rumah Tangga. Dalam diagram tersebut, pekerjaan dengan jumlah responden terbanyak adalah karyawan swasta/BUMN sebanyak 57 (40,1%) responden. Diikuti oleh pedagang/wiraswasta dengan 33 (19%) responden. Jumlah responden terendah terdapat pada kategori mahasiswa/pelajar dan ibu rumah tangga, masing-masing dengan hanya 3 (2,1%) responden.

### Karakteristik Responden Berdasarkan Pilihan Produk Investasi Keuangan

Gambaran umum responden berdasarkan pilihan produk investasi keuangan disajikan pada diagram di bawah ini:

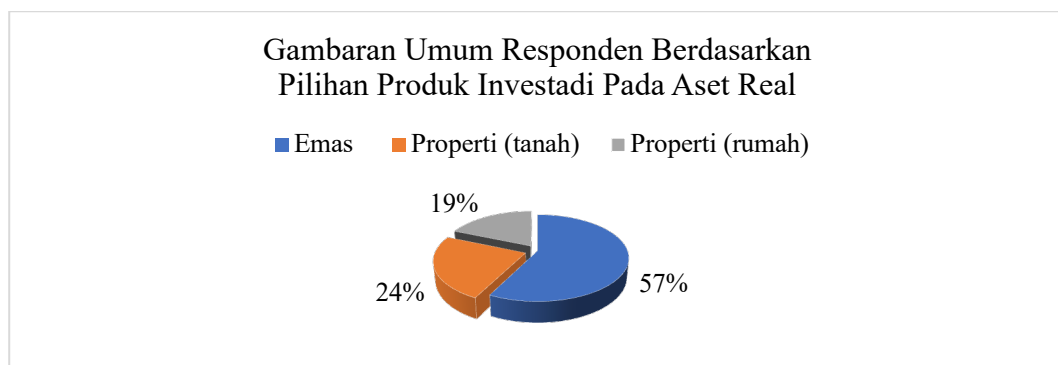


**Gambar 4. Gambaran Umum Responden Berdasarkan Pilihan Produk Investasi Keuangan**

Berdasarkan gambar 4 di atas dapat dilihat bahwa responden yang terdiri dari generasi Y di Kota Palembang memilih produk investasi keuangan dengan pilihan terbanyak yaitu tabungan dengan persentase sebesar 49% dari total keseluruhan responden. Di samping itu, produk investasi keuangan selanjutnya yang mendominasi adalah reksadana dengan persentase sebesar 24% dari total keseluruhan responden. Adapun, produk investasi keuangan lain seperti deposito dan obligasi dipilih responden dengan besar persentase 7% dan 5% dari total keseluruhan responden. Kemudian, produk investasi keuangan dengan persentase paling rendah yaitu produk obligasi ritel Indonesia dan sukuk ritel/sejenisnya dengan masing-masing persentase sebesar 2% dari total keseluruhan responden.

#### Karakteristik Responden Berdasarkan Pilihan Produk Investasi

Gambaran umum responden berdasarkan pilihan produk investasi pada aset real dapat dilihat pada diagram di bawah ini:



**Gambar 5. Gambaran Responden Berdasarkan Pilihan Produk Investasi Pada Aset Real**

Berdasarkan gambar 6 di atas dapat dilihat bahwa responden yang terdiri dari generasi Y di Kota Palembang memilih produk investasi pada aset real didominasi oleh responden dengan pilihan emas sebagai produk investasi pada aset real mereka yaitu sebesar 57% dari total responden. Kemudian, pada pilihan teratas kedua responden memilih investasi pada aset properti yaitu tanah dengan jumlah responden sebesar 24% dari total keseluruhan responden. Adapun, responden yang memilih aset properti berbentuk rumah sebesar 19% dari total keseluruhan responden.

### Uji Instrumen

#### Hasil Uji Validitas

Beberapa pernyataan yang diajukan kepada responden dengan tujuan untuk mengukur variabel lingkungan sosial, literasi keuangan dan keputusan investasi dibutuhkan adanya pengujian validitas instrumen melalui uji validitas. Suatu kuesioner dinyatakan valid dengan membandingkan r-hitung dan r-tabel, jika r-hitung > r-tabel maka dianggap valid.

**Tabel 1. Hasil Uji Validitas**

Variabel	Item	r-hitung	r-tabel	Keterangan
Lingkungan Sosial	X4.1	0,582	0,138	Valid
	X4.2	0,602	0,138	Valid
	X4.3	0,770	0,138	Valid
	X4.4	0,705	0,138	Valid
	X4.5	0,534	0,138	Valid
Literasi Keuangan	X5.1	0,658	0,138	Valid
	X5.2	0,505	0,138	Valid
	X5.3	0,673	0,138	Valid
	X5.4	0,547	0,138	Valid
	X5.5	0,661	0,138	Valid
	X5.6	0,611	0,138	Valid
	X5.7	0,723	0,138	Valid
	X5.8	0,563	0,138	Valid
Keputusan Investasi	Y1.1	0,645	0,138	Valid
	Y1.2	0,633	0,138	Valid
	Y1.3	0,732	0,138	Valid
	Y1.4	0,700	0,138	Valid
	Y1.5	0,702	0,138	Valid
	Y1.6	0,570	0,138	Valid

*Sumber: Data primer yang diolah, 2023*

#### Hasil Uji Reliabilitas

Untuk pengujian reliabilitas, menggunakan nilai *Cronbach Alpha* dengan tujuan melihat seberapa baik pengukuran dapat menjelaskan suatu variabel atau konstruk sehingga dapat dikatakan reliabel (sitasi). Variabel dikatakan reliabel jika memiliki nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60.

**Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas**

No	Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
1	Lingkungan Sosial	0,654	Reliabel
2	Literasi Keuangan	0,754	Reliabel
3	Keputusan Investasi	0,746	Reliabel

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

### Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini pengaruh antara umur, Pendidikan, pekerjaan, lingkungan sosial, dan literasi keuangan terhadap keputusan investasi pada generasi Y di Kota Palembang dikaji dengan menggunakan analisis regresi linier berganda.

**Tabel 3. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.063	2.145		1.894	.060
	Umur	.230	.295	.050	.780	.437
	Pendidikan	.413	.258	.104	1.603	.111
	Pekerjaan	-.013	.118	-.007	-.110	.913
	Lingkungan Sosial	.423	.108	.307	3.910	<.001
	Literasi Keuangan	.307	.056	.445	5.481	<.001

a. *Dependent Variable*: Keputusan Investasi

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Tabel 3 memperlihatkan nilai Beta (B) atau koefisien regresi setiap variabel. Pada variabel umur, pendidikan, lingkungan sosial, dan literasi keuangan menunjukkan koefisien regresi yang positif yang berarti adanya hubungan positif antara variabel umur, pendidikan, lingkungan sosial, dan literasi keuangan terhadap keputusan investasi. Namun, pada variabel pekerjaan pada koefisien regresi mengindikasikan nilai yang negatif. Hal tersebut tidak berarti bahwa perubahan jenis pekerjaan secara langsung menyebabkan penurunan dalam keputusan investasi. Koefisien regresi negatif tidak menyiratkan hubungan sebab-akibat. Ada kemungkinan variabel pekerjaan memiliki korelasi negatif dengan variabel keputusan investasi dalam data yang dianalisis, tetapi faktor-faktor lain di luar model regresi mungkin juga berkontribusi pada hubungan ini.

### Hasil Uji Koefisien Korelasi dan Determinasi (R<sup>2</sup>)

**Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Korelasi dan Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.706 <sup>a</sup>	.498	.479	2.30378

*Sumber: Data primer yang diolah, 2023*

Dengan melihat nilai R sebesar 0,706 yang berarti nilai r berada pada interval koefisien nilai r 0,50-0,75 yang mengindikasikan bahwa variabel bebas mempunyai hubungan kuat dengan keputusan investasi. Pada tabel juga dapat dilihat bahwa besarnya nilai R Square (R<sup>2</sup>) adalah 0,498 yang berarti besarnya pengaruh umur, Pendidikan, pekerjaan, lingkungan sosial, dan literasi keuangan terhadap keputusan investasi pada generasi Y di Kota Palembang secara gabungan 49%. Sisanya sebesar 51% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model tersebut.

### Hasil Uji F

**Tabel 5. Hasil Uji F**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	715.855	5	143.171	26.976	<,001 <sup>b</sup>
	Residual	721.807	136	5.307		
	Total	1437.662	141			

*Sumber: Data primer yang diolah, 2023*

Dalam konteks ini, hasil F hitung menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 26,97, adapun nilai F tabel yang digunakan adalah 2,28. Dengan demikian, hasil F hitung jauh lebih besar dari nilai F tabel  $26,976 > 2,28$  yang berarti adanya pengaruh signifikan dari kombinasi variabel umur, pendidikan, pekerjaan, lingkungan sosial, dan literasi keuangan terhadap keputusan investasi. Artinya, ada indikasi bahwa variabel-variabel tersebut secara bersama-sama berperan dalam mempengaruhi keputusan investasi pada generasi Y di Kota Palembang.

### Hasil Uji T

**Tabel 6. Hasil Uji T**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.063	2.145		1.894	.060
	Umur	.230	.295	.050	.780	.437
	Pendidikan	.413	.258	.104	1.603	.111
	Pekerjaan	-.013	.118	-.007	-.110	.913
	Lingkungan Sosial	.423	.108	.307	3.910	<,001
	Literasi Keuangan	.307	.056	.445	5.481	<,001

a. *Dependent Variable:* Keputusan Investasi

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Dengan merujuk pada tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil uji-t (parsial) dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Dengan nilai t tabel sebesar 1,97 dan t-tabel sebesar 0.780 dapat disimpulkan bahwa variabel umur memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap keputusan investasi dikarenakan  $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ , sehingga H1 yakni variabel umur berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan investasi pada generasi Y di Kota Palembang ditolak.
2. Dengan nilai t tabel sebesar 1,97 dan t-tabel sebesar 1.603 dapat disimpulkan bahwa variabel pendidikan memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap keputusan investasi dikarenakan  $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ , sehingga H2 yakni variabel pendidikan berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan investasi pada generasi Y di Kota Palembang ditolak.
3. Dengan nilai t tabel sebesar 1,97 dan t-tabel sebesar -.110 dapat disimpulkan bahwa variabel pekerjaan memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap keputusan investasi dikarenakan  $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ , sehingga H3 yakni variabel pekerjaan berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan investasi pada generasi Y di Kota Palembang ditolak.
4. Dengan nilai t tabel sebesar 1,97 dan t-tabel sebesar 3.910 dapat disimpulkan bahwa variabel lingkungan sosial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi dikarenakan  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ , sehingga H4 yakni variabel lingkungan sosial berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan investasi pada generasi Y di Kota Palembang diterima.
5. Dengan nilai t tabel sebesar 1,97 dan t-tabel sebesar 5.481 dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi dikarenakan  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ , sehingga H1 yakni variabel literasi keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan investasi pada generasi Y di Kota Palembang diterima.

## **PEMBAHASAN PENELITIAN**

### **Pengaruh Umur Terhadap Keputusan Investasi pada Generasi Y di Kota Palembang**

Berdasarkan tabel dapat diamati variabel umur memiliki t-hitung sebesar  $0,780 < t\text{ tabel}$  dengan nilai t tabel sebesar 1,97. Dengan demikian variabel umur memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap keputusan investasi. Dalam penelitian ini, responden tergabung dalam kelompok umur yang berada pada rentang 25-39 tahun. Adanya kedekatan umur membuat responden memiliki pertimbangan yang sama dalam pengambilan keputusan investasinya. Seiring dengan penelitian Ghosh, (2022) studinya dilakukan pada investor di Bangladesh dengan rentang umur responden 20-60 tahun ke atas. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa tidak adanya asosiasi antara umur dengan tepatnya keputusan yang dilakukan investor pada saat menentukan keputusan investasi. Dalam membuat keputusan investasi dipengaruhi oleh berbagai faktor termasuk pengetahuan, pengalaman, toleransi

risiko, literasi keuangan, dan keadaan pribadi. Faktor-faktor ini dapat sangat bervariasi di antara individu dalam kelompok umur yang berdekatan, sehingga sulit untuk menentukan hubungan langsung antara umur dan akurasi keputusan investasi.

### **Pengaruh Pendidikan Terhadap Keputusan Investasi Pada Generasi Y di Kota Palembang**

Berdasarkan tabel dapat diamati variabel tingkat pendidikan memiliki t-hitung sebesar  $1.603 < t$  tabel dengan nilai t tabel sebesar 1,97. Dengan demikian variabel memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap keputusan investasi. Keputusan investasi cenderung dipengaruhi oleh preferensi individu yang kemungkinan tidak sepenuhnya terkait dengan tingkat pendidikan. Pada penelitian Arora dan Chawla, (2021) yang dilakukan di Punjab, India memperlihatkan bahwa tidak adanya asosiasi antara pola investasi dengan faktor demografi salah satunya merupakan tingkat pendidikan. Hasil penelitian tersebut mengindikasikan bahwa tingkat pendidikan seseorang tidak memiliki peran yang signifikan dalam memengaruhi pola investasi ketika faktor demografi lainnya dipertimbangkan. Meskipun tingkat pendidikan dapat memengaruhi pengetahuan dan pemahaman individu tentang investasi, dalam konteks faktor demografi secara keseluruhan, tingkat pendidikan tidak menjadi faktor penentu yang dominan dalam memengaruhi keputusan investasi.

### **Pengaruh Pekerjaan Terhadap Keputusan Investasi Pada Generasi Y di Kota Palembang**

Berdasarkan tabel 4.17 dapat diamati variabel tingkat pendidikan memiliki t-hitung sebesar  $-.110 < t$  tabel dengan nilai t tabel sebesar 1,97 dengan demikian variabel pekerjaan memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap keputusan investasi. Pekerjaan tidak berpengaruh pada keputusan investasi juga mengindikasikan nilai dari variasi atau keragaman keputusan investasi antara ketujuh jenis pekerjaan dalam penelitian ini, baik investor berstatus sebagai Mahasiswa/Pelajar, Pedagang/Wiraswasta, PNS/TNI/Polri, Profesional (dokter, konsultan dll), *Freelance*, Karyawan Swasta/BUMN, maupun Ibu Rumah Tangga. Pada penelitian Patel dan Modi, (2017) yang dilakukan di daerah Gujarat menunjukkan bahwa pekerjaan tidak adanya perbedaan yang signifikan secara statistik antara jenis pekerjaan yang berbeda terhadap preferensi investasi mereka. Keputusan investasi tidak bergantung pada faktor demografi yang dimiliki, dengan faktor demografi yang relatif statis dan mungkin tidak memperhitungkan perubahan keadaan hidup, seperti kemajuan karier, perubahan pendapatan, atau tujuan keuangan/investasi, perlu adanya adaptasi dengan keadaan yang berkembang yang mungkin tidak semata-mata ditentukan oleh faktor demografi.

### **Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Keputusan Investasi Pada Generasi Y di Kota Palembang**

Berdasarkan tabel 4.17 dapat diamati variabel lingkungan sosial memiliki t-hitung sebesar  $3,910 > t$  tabel dengan nilai t tabel sebesar 1,97 yang dengan demikian

variabel lingkungan sosial memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi. Pada penelitian Akhtar et al., (2018) yang berlangsung di Kota Dhanbad India yang memperlihatkan bahwa lingkungan sosial mempengaruhi performa investasi. Lingkungan sosial menjadi sumber informasi dan pengetahuan yang penting tentang investasi. Melalui interaksi dengan orang-orang di sekitar, seorang investor dapat memperoleh wawasan dan pengetahuan tentang berbagai instrumen investasi, strategi, dan risiko yang terkait. Informasi dan pengetahuan ini dapat membantu individu membuat keputusan investasi yang lebih terinformasi.

### **Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Pada Generasi Y di Kota Palembang**

Pada tabel 4.17 dapat diamati variabel literasi keuangan memiliki t-hitung sebesar 5.481 > t tabel dengan nilai t tabel sebesar 1,97. Dengan demikian variabel literasi keuangan memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi. Pemahaman tentang investasi yang diberikan melalui literasi keuangan mampu membantu investor memilih instrumen investasi yang sesuai dengan tujuan mereka, risiko yang dapat ditoleransi, dan harapan pengembalian investasi. Dalam penelitian Chu et al., (2017) memperlihatkan pada konteks literasi keuangan dan pilihan instrumen investasi, individu atau seorang investor dengan tingkat literasi keuangan yang tinggi cenderung memiliki *return* atau pengembalian hasil yang positif pada portofolio mereka. Hal ini didorong dengan literasi keuangan yang membantu individu dalam memahami risiko terkait dengan investasi dan bagaimana mengelolanya.

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan mengenai pengaruh latar belakang keuangan terhadap keputusan investasi pada generasi Y di Kota Palembang dengan melihat latar belakang keuangan melalui umur, pendidikan, dan pekerjaan, lingkungan sosial, dan literasi keuangan dapat disimpulkan bahwa umur, pendidikan, dan pekerjaan memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap keputusan investasi, sebaliknya lingkungan sosial dan literasi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi pada generasi Y di Kota Palembang.

Berdasarkan hasil penelitian maka saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini yaitu dalam memulai berinvestasi seseorang tidak selalu memiliki kondisi latar belakang ekonomi yang mendukung, masih ada langkah-langkah yang dapat diambil untuk memperbaiki situasi tersebut. Investor dapat memanfaatkan sumber daya yang tersedia untuk meningkatkan pengetahuan mengenai keuangan, seperti membaca buku, mengikuti kursus *online*, atau menghadiri seminar mengenai dasar-dasar keuangan dan investasi sehingga dapat mempelajari metode analisis dan mengembangkan pemahaman yang lebih baik tentang *return* dalam berinvestasi.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ainia, N. S. N., & Lutfi, L. (2019). The influence of risk perception, risk tolerance, overconfidence, and loss aversion towards investment decision making. *Journal of Economics, Business & Accountancy Ventura*, 21(3), 401. <https://doi.org/10.14414/jebav.v21i3.1663>
- Akhtar, F., Thyagaraj, K. S., & Das, N. (2018). The impact of social influence on the relationship between personality traits and perceived investment performance of individual investors: Evidence from Indian stock market. *International Journal of Managerial Finance*, 14(1), 130–148. <https://doi.org/10.1108/IJMF-05-2016-0102>
- Alodya, S. T. D., Isnurhadi, & Yuliani. (2021). The Effect Of Financial Literacy, Parental Socialization And Peers Influence On Saving Behavior And The Role Of Financial Attitudes As A Mediating Variable In The Millennial Generation Of Workers In The City Of Palembang. *Russian Journal of Agricultural and Socio-Economic Sciences*, 118(10), 89–97. <https://doi.org/10.18551/rjoas.2021-10.11>
- Amin, K., Aleem, M., & Islam, S. U. (2021). The Nexus of Behavioral Biases and Demographic Attributes of Stockbrokers in Investment Decision: New Evidence from One-Way Analysis of Variance (ANOVA). *City University Research Journal*, 11(11). <http://cusitjournals.com/index.php/CURJ>
- Arora, N., & Chawla, S. (2021). A Study on Factors Influencing the Choice of Investors towards Mutual Funds. *Journal of Contemporary Issues in Business and Government*, 27(5). <https://doi.org/10.47750/cibg.2021.27.05.005>
- Awais, M., Fahad Laber, M., Rasheed, N., & Khursheed, A. (2016). Impact of Financial Literacy and Investment Experience on Risk Tolerance and Investment Decisions: Empirical Evidence from Pakistan. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 6(1), 73–79. <http://www.econjournals.com>
- Bajaj, U., & Kalra, R. (2018). A Study on The Factors that Affect The Investment Decisions of an Entrepreneur. *Journal of Emerging Technologies and Innovative Research*, 5(12), 174–181. [www.jetir.org](http://www.jetir.org)
- Baruah, M., & Parikh, A. K. (2018). Impact of Risk Tolerance and Demographic Factors on Financial Investment Decision. *GIS Business*, 13(4), 31–40. <http://www.publishingindia.com>
- Chu, Z., Wang, Z., Xiao, J. J., & Zhang, W. (2017). Financial Literacy, Portfolio Choice and Financial Well-Being. *Social Indicators Research*, 132(2), 799–820. <https://doi.org/10.1007/s11205-016-1309-2>
- Faried, A. I., Basmar, E., Purba, B., Dewi, I. K., Bahri, S., & Sudarmanto, E. (2021). *Sosiologi Ekonomi*. Yayasan Kita Menulis.
- Fitria, Y., Rahadi, R. A., Afgani, K. F., R. Putranto, N. A., Murtaqi, I., & Faturohman, T. (2019). The Influence of Demographic, Financial Literacy and Information Factors on Investment Decision Among Millennial Generations in Bandung. *European Journal of Business and Management Research*, 4(6). <https://doi.org/10.24018/ejbmr.2019.4.6.152>
- Ghosh, S. K. (2022). Demographic Aspects and Investors' Decision Making Process: A Study. *Journal of Asian Business Strategy*, 12(2), 150–162. <https://doi.org/10.55493/5006.v12i2.4684>

- Kharisma, A. S., & Sholeha, A. (2022). Millennial Generation Investment Interest through Financial Technology in the Post-Covid-19 Pandemic Period. *Enrichment: Journal of Management*, 12(4), 2941–2947.
- Kuhnen, C. M., & Miu, A. C. (2017). Socioeconomic Status and Learning from Financial Information. *Forthcoming in the Journal of Financial Economics*, 124(2). <http://www.federalreserve.gov/econresdata/scf/files/BulletinCharts.pdf>.
- Lan, Q., Xiong, Q., He, L., & Ma, C. (2018). Individual investment decision behaviors based on demographic characteristics: Case from China. *PLoS ONE*, 13(8). <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0201916>
- Lusardi, A. (2019). Financial literacy and the need for financial education: evidence and implications. *Swiss Journal of Economics and Statistics*, 155(1). <https://doi.org/10.1186/s41937-019-0027-5>
- Patel, M. B., & Modi, V. (2017). Impact of Demographic Factors on Investment Decision: an empirical study from South Gujarat Region. *International Journal of Latest Engineering and Management Research (IJLEMR)*, 2(12), 31–38. [www.ijlemr.com](http://www.ijlemr.com)
- Prasad, S., Kiran, R., & Sharma, R. K. (2021). Behavioural, Socio-economic Factors, Financial Literacy and Investment Decisions: Are Men More Rational and Women More Emotional? *The Indian Economic Journal*, 69(1), 66–87. <https://doi.org/10.1177/0019466220987023>
- Putri, W. W., Hamidi, M., Manajemen, D. M., Ekonomi, F., & Andalas, U. (2019). Investasi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Magister Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Andalas Padang) Mahasiswa Magister Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Andalas 2). In *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen* (Vol. 4, Issue 1). <https://jim.unsyiah.ac.id/EKM/article/view/10703>
- Rahman, M., & Gan, S. S. (2020). Generation Y investment decision: an analysis using behavioural factors. *Managerial Finance*, 46(8), 1023–1041. <https://doi.org/10.1108/MF-10-2018-0534>
- Rasheed, M. H., Gul, F., Akhtar, M. W., & Tariq, S. (2019). Dynamics of Overconfidence Among Stock Market Investor in Pakistan. *International Transaction Journal of Engineering*, 11(4). <https://doi.org/10.14456/ITJEMAST.2020.80>
- Rochaety, E., Ratih, T. S. E., Abdul, H., Latief, M., & Pd, M. (2019). *Metodologi Penelitian Bisnis: Dengan Aplikasi SPSS* (2nd ed.). Mitra Wacana Media. [www.mitrawacanamedia.com](http://www.mitrawacanamedia.com)
- Saxena, A. (2020). Does Aging Impacts on Financial Behavior and Investment Decisions. *Global Journal of Enterprise Information System*, 12(3). <https://doi.org/10.18311/gjeis/2020>
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2017). *Metode Penelitian untuk Bisnis* (6th ed.).
- Sobaya, S., Hidayanto, M. F., & Safitri, J. (2016). Pengaruh Literasi Keuangan dan Lingkungan Sosial Terhadap Perencanaan Keuangan Pegawai di Universitas Islam Indonesia Yogyakarta. *MADANIA*, 20(1).
- Vurtahlova, M., & Irwanto, A. K. (2015). Pengaruh pengalaman berinvestasi terhadap literasi keuangan dan keputusan investasi. .

Wahyuni, N. A., & Astuti, Y. P. (2021). The Influence of Demographic Factors on Investment Decisions in Indonesia in the Pandemic Time Covid-19. *Advances in Economics, Business and Management Research*, 169. [www.bareksa.com](http://www.bareksa.com)